

## PENINGKATAN PRODUKTIVITAS UKM MAKANAN DI DESA MULYASEJATIKABUPATEN KARAWANG

**Fathurohman 1, Boyman 2, Aziman Kurnia Pangestu 3**  
**Universitas Buana Perjuangan Karawang**  
**Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Buana Perjuangan**  
**Karawang**  
**Fathurhman@ubpkarawang.ac.id<sup>1</sup>, Boyman@ubpkarawang.ac.id<sup>2</sup>**

### *Abstrak*

*Berdasarkan pra survey yang telah tim pengabdian lakukan di lapangan sebelumnya diketahuibahwa banyak UMKM di Desa Mulyasejati mengalami banyak penurunan omset penjualan sebagai dampak kondisi pandemi Covid 19 saat ini. Pada dasarnya permasalahan yang dihadapididalam sentra industri UMKM ini adalah ketidamampuan didalam memenuhi permintaan konsumen yang disebabkan karena terbatasnya produk yang dihasilkan. Pada saat ini produk yang dihasilkan hanya dapat memenuhi pesanan konsumen saja karena cara pengolahan adonandilakukan dengan cara manual. Hal ini mengundang keprihatinan dari civitas kampus UBP Karawang . Dimana hal ini memperkuat keinginan dari tim pengabdian jurusan Teknik Industriuntuk berbagi ilmu dan pengetahuan yang berfokus pada penyuluhan mengenai strategibertahan UMKM pada masa pandemi Covid 19 seperti yang saat ini terjadi.Berdasarkan permasalahan yang ada, tim pengabdian telah melakukan penyuluhan di Balai Desa Mulyasejati .Penyuluhan akan diberikan berupa pemaparan tentang berbagai strategi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan produktivitas usaha ditengah daya beli yang menurun dari konsumen.*

**Kata kunci**— Desa Mulyasejati, UMKM, Produktivitas , Strategi Pandemic

### *Abstract*

*Based on the pre-survey that the service team has conducted in the field before, it is known that many MSMEs in Mulya Village have experienced a lot of decline in sales turnover because of the current Covid-19 pandemic conditions. Basically, the problem faced in the MSME industry center is the inability to meet consumer demand caused by the limited products produced. At this time, the products produced can only fulfill consumer orders because the way the dough is processed manually. This invites concern from the UBP*

*Karawang campus community. Where this strengthens the desire of the service team of the Industrial Engineering department to share knowledge and knowledge that focuses on counseling on MSME survival strategies during the Covid-19 pandemic as it currently occurs. Based on the existing problems, the service team has conducted counseling at the Mulyasejati Village Hall. Counseling will be given in the form of explanations on various strategies that can be applied in increasing business productivity amid the declining purchasing power of consumers.*

**Keywords**— Mulyasejati Village, MSMEs, Productivity, Pandemic Strategy

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah tahun 2021 jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 65 Juta, sedangkan penyerapan tenaga kerjanya UMKM sebanyak 116.978.631. begitupun UMKM di Kabupaten Karawang ,total ada 87.574 UMKM telah mendaftarkan diri untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah karena terdampak Covid 19. Pandemi Covid-19 faktanya memang mempengaruhi banyak sektor di Indonesia. Tidak terkecuali dampak terburuk yang dirasakan adalah sektor perekonomian. Banyak UMKM yang harus memutar aktif dan mencoba berbagai cara untuk bisa terus bertahan di tengah masa pandemi disertai dengan penyesuaian diri kepada pola hidup dan gaya hidup yang mulai berubah pada masyarakat konsumen Indonesia yaitu dengan membiasakan hidup sehat, menggunakan masker dan menjaga jarak secara sosial dan fisik. Upaya penyebaran Covid 19 yang dicanangkan Pemerintah ini ternyata berdampak nyata kepada perekonomian UMKM.

Dalam perkembangan dunia usaha , pengembangan Usaha Kecil dan Menengah ataupun Usaha Mikro merupakan usaha yang harus senantiasa mendapatkan perhatian berbagai kalangan, mengingat bahwa UKM ataupun Usaha Mikro merupakan bentuk demokrasi ekonomi yang mampu memperpendek ketimpangan antara usaha yang mampu dengan yang kurang mampu. Pengembangan UKM/ Usaha Mikro merupakan usaha yang bercirikan kerakyatan memberikan peluang yang besar untuk merekrut sumberdaya

disekitarnya, terutama UKM yang bergerak dibidang kuliner. Usaha kuliner pada saat ini merupakan salah satu UKM yang mendukung APBD di setiap daerah Selain itu, pengembangan UKM ataupun usaha Mikro akan lebih mampu untuk bertahan terhadap adanya gejolak perubahan baik ekonomi nasional maupun dalam skala internasional.

Sebelumnya masyarakat Indonesia senang berkumpul dan melakukan segala proses kehidupan baik bersosialisasi, berbelanja dan refreshing dengan cara berkelompok, beramai-ramai kemudian harus melakukan itu semua dengan “menjaga jarak” agar tidak tertular virus Covid 19 ini mampu mengubah cara bertransaksi, gaya hidup bahkan cara berbelanja yang dilakukan masyarakat. Perubahan inilah yang disikapi secara kreatif dan inovatif bagi UMKMagar terus dapat bertahan untuk menjalankan usaha kecil yang sudah dirintis sejak lama.

Pada dasarnya permasalahan yang dihadapi didalam sentra industri UMKM ini adalah ketidakmampuan didalam memenuhi permintaan konsumen yang disebabkan karena terbatasnyaproduk yang dihasilkan. Pada saat ini produk yang dihasilkan hanya dapat memenuhi pesanankonsumen saja karena cara pengolahan adonan dilakukan dengan cara manual Berdasarkan latar belakang kondisi ini, kami merasa terpanggil dan berkeinginan untuk membagi ilmu danpengetahuan kepada para UMKM yang ada di Desa Mulyasejati Kabupaten Karawang.

Observasi awal yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Industri UBP Karawang bersama dosen sebagai bentuk Tridharma perguruan tinggi di Desa Mulyasejati terhadap Kepala Desa dan pemilik UMKM, ada beberapa masalah terkait produk UMKM yang ada di Mulyasejati diantaranya adalah bagaimana pelaku UMKM ini dapat keluar dari dampak covid 19

Beberapa produk UMKM yang ada di Mulyasejati cukup menarik untuk dikembangkan di antaranya; brownies kulit pisang, keripik pisang dan Jerema atau jeruk madu. Di bawah ini gambar produk yang ada di UMKM Desa Mulyasejati.

## **Jenis Penelitian**

## **Waktu dan Tempat Penelitian**

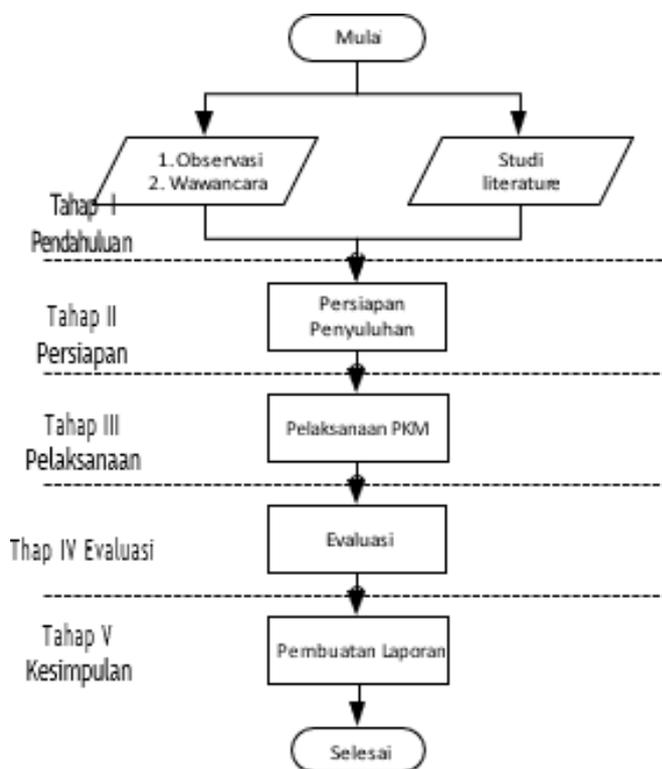
Desa Mulyasejati Kec. Ciampel Karawang khususnya UMKM Tanggal 19 Juni 2021

## **Target & Subjek Penelitian**

Karawang, 28 Februari 2023

Semua UMKM terutama UMKM makanan yang ada di Desa MulyaSejati Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang Jawa Barat

### Prosedur Penelitian



### Data, Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen berupa interview kepada semua UMKM makanan di Desa Mulyasejati Kecamatan Ciampel juga observasi langsung.

#### Teknik Analisis Data

**Observasi;** di lakukan secara langsung ke Kepala Desa Mulyasejati dan pemilik UMKM, untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang di alami oleh UMKM dengan jelas.

**Wawancara;** Wawancara dilakukan dengan Kepala Desa dan pemilik UMKM secara langsung untuk mendapatkan penjelasan tentang kendala-kendala yang ada terkait usaha dari mulai permodalan, produksi, sampai dengan proses pemasaran, serta membuat kesepakatan untuk menentukan prioritas masalah yang akan diselesaikan terlebih dahulu.

**Dokumentasi;** dokumentasi digunakan untuk menjelaskan analisis situasi yang dihadapi

oleh UMKM saat ini terkait gambaran proses pemasaran. Juga dilakukan studi literatur.

## METODE PENELITIAN

Metode yang diambil dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat kali ini metode Penyuluhan Metode ceramah atau presentasi adalah metode pembelajaran berupa penyampaian paparan materi dari instruktur/trainer dan peserta sebagai pendengarnya serta penyampaian audio visual tentang bagaimana membuat desain *packaging*, pendaftaran label halal dan pemasaran secara *online* dan Metode pelatihan/ praktik , bagaimana membuat desain *packaging* dan pembuatan fitur untuk promosi dan pemasaran secara *online*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini diikuti oleh berbagai element peserta antara lain pemilik usaha dan karyawan UMKM Kerupuk Kulit APHE, masyarakat umum dan perangkat Desa setempat. Para peserta antusias dalam mengikuti acara penyuluhan tersebut ditandai dengan kehadiran pemilik dan juga karyawan UMKM juga banyak pertanyaan dan sharing pendapat mengenai topik yang dibahas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengenai Edukasi meningkatkan produktivitas UMKM makanana terutama pasca pandemi sebagai berikut:

**Tabel 1.1.** Jumlah Peserta Penyuluhan

No.	Peserta	Jumlah Peserta
1	UMKM	15
2	Mahasiswa	9
3	Perangkat desa	4
	<b>Total</b>	<b>28</b>

Adapun peralatan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penyuluhan sebagai berikut:

**Tabel 1.2.** Peralatan Penunjang Penyuluhan

No.	Peralatan	Jumlah
1	Laptop	5
2	Proyektor	1
3	Sound System	1
4	Materi Penyuluhan	1

Hasil analisis dilakukan pada saat proses penyuluhan berjalan, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sebagian masyarakat cenderung belum mengetahui bagaimana cara meningkatkan produktivitas di UMKM dan lebih banyak bekerja menggunakan alat-alat manual. Masyarakat belum menyadari bahwa dengan menggunakan alat-alat yang lebih tepat guna dapat meningkatkan produktivitas UMKM Tersebut. Beberapa masyarakat masih cenderung belum memahami Teknik pemasaran. Tingkat pendidikan dan minimnya sosialisasi yang diselenggarakan oleh pemerintah desa mengakibatkan terjadinya banyak masyarakat yang belum memiliki pengetahuan yang baik mengenai cara meningkatkan produktivitas UMKM. Sebagian masyarakat cenderung belum mengetahui bagaimana cara meningkatkan produktivitas di UMKM dan lebih banyak bekerja menggunakan alat-alat manual. Masyarakat belum menyadari bahwa dengan menggunakan alat-alat yang lebih tepat guna dapat meningkatkan produktivitas UMKM Tersebut. Beberapa masyarakat masih cenderung belum memahami Teknik pemasaran. Tingkat pendidikan dan minimnya sosialisasi yang diselenggarakan oleh pemerintah desa mengakibatkan terjadinya banyak masyarakat yang belum memiliki pengetahuan yang baik mengenai cara meningkatkan produktivitas UMKM. atasan penggunaan MSG yang baik, karena rasa asin akan mengurangi kebutuhan penambahan MSG lebih banyak (Ainur Rofidah, 2006).

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Implementasi ICT pada bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat membantu proses bisnis sehingga dapat meningkatkan produktivitas UMKM. Dalam hal ini UMKM Makanan di Desa Mulyasejati Kecamatan Ciampel yang semula tidak memiliki sistem informasi yang membantu proses pengelolaan manajerial dan membantu proses pemasaran produk- produk UMKM Makanan. Dengan adanya penggunaan teknologi tepat guna dan sistem informasi berbasis website yang dapat diakses oleh semua orang dapat membantu pemilik selaku pengelola UMKM untuk pengelolaan manajerial serta dapat membantu proses serta meningkatkan target pemasaran produk UMKM Makanan . Rekomendasi kegiatan selanjutnya disarankan mengembangkan aplikasi atau sistem informasi berbasis mobile agar dapat lebih mengembangkan area pemasaran UMKM

Dari kegiatan yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan antara lain:

Perlu kiranya dilakukan sosialisasi yang lebih intensif untuk lebih memantapkan pengetahuan dari tiap-tiap peserta sehingga tumbuh kesadaran akan pentingnya menambah ilmu . Perlu adanya tindak lanjut dari pemerintah desa untuk terus memantau dan memberikan edukasi lanjutan agar, sehingga sosialisasi yang telah dilakukan dapat dilakukan secara berkesinambungan dan menghasilkan peningkatan kualitas produk UMKM yang lebih sehat, inovatif guna menunjang perkembangan UMKM ke arah yg lebih positif.

## DAFTAR PUSTAKA

Diah Aryulina, dkk. 2004. *Biologi Jilid 2*. Bandung: Penerbit Erlangga, Esis.

Hutagaluh, Muhammad Siregar. 2019. *Panduan Lengkap Stroke*. Bandung: Nusamedia.

Kurtanty, Dien., Daeng M. Faqih., & Nurhidayat P. Upa. 2018. *Monosodium Glutamat How to Understand it Property*. Jakarta: Primer Koperasi Ikatan Dokter Indonesia.

Mustika, Syifa. 2019. *Keracunan Makanan: Cegah, Kenali, Atasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

Praja, Denny Indra. 2015. *Zat Aditif Makanan: Manfaat dan Bahayanya*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Rofidah, Ainur. 2006. *Penggunaan Bahan Tambahan Makanan Monosodium Glutamat (Btm Msg) di Tingkat Keluarga: Studi di Kelurahan Bebekan, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo*. (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga).

Rohmawati, Wiwin. 2016. *Pengaruh Kombinasi Vitamin C Dan E Malondialdehid (MDA) Ovarium Pada Tikus Yang Terpapar Monosodium Glutamate (MSG)*. Klaten : STIKes Mukla.